

## KOTA SEMARANG CAPAI REALISASI BELANJA APBD TINGKAT KOTA TERTINGGI SE-INDONESIA TAHUN 2023



**Sumber Gambar:**

<https://halosemarang.id/wp-content/uploads/2024/01/44669774-5133-44cb-b9ca-f25cba93cd5c.jpg>

### **Isi Berita:**

HALO SEMARANG – Kota Semarang menandai pencapaian luar biasa dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2023 dengan menempati peringkat pertama realisasi belanja tertinggi tingkat kota se-Indonesia. Dari data Direktorat Jenderal atau Ditjen Bina Keuangan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, per 31 Desember 2023 tercatat serapan belanja Kota Semarang adalah sebesar 93,64%. Angka tersebut jauh di atas rata-rata realisasi belanja APBD Provinsi, Kabupaten dan Kota se-Indonesia tahun anggaran 2023 yang sebesar 82,49%.

Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu pun bersyukur atas pencapaian tersebut. “Kami bersyukur atas pencapaian tersebut. Ini adalah buah kerja keras segenap OPD di Pemerintah Kota Semarang dan juga kawan-kawan DPRD serta seluruh elemen masyarakat yang terus memberikan pengawasan kepada jajaran Pemerintah Kota Semarang dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien,” tutur mbak Ita, sapaan akrab Hevearita Gunaryanti Rahayu, belum lama ini.

Tak hanya itu, capaian realisasi belanja tersebut juga dibarengi dengan kinerja realisasi pendapatan. Untuk Kota Semarang, realisasi pendapatan tahun anggaran 2023 mencapai 98,02%, jauh di atas rata-rata realisasi pendapatan APBD Provinsi, Kabupaten, dan Kota se-Indonesia yang sebesar 90,94%. Capaian ini menandakan bahwa Kota Semarang telah berhasil menciptakan kapasitas fiskal yang sehat.

Mbak Ita menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. “Pencapaian ini adalah langkah awal, dan kami bertekad untuk terus meningkatkan capaian kami khususnya di tahun 2024. Peningkatan serapan anggaran dan pendapatan daerah bukan hanya sebagai tujuan, tetapi sebagai sarana untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” ungkapnya.

Mbak Ita menyampaikan harapannya bahwa pada tahun anggaran 2024, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus dapat meningkatkan serapan anggaran dan mencapai realisasi pendapatan secara optimal.

Kinerja Pemkot Semarang tersebut juga memperoleh apresiasi dari Dr Zulkifli, akademisi Universitas Semarang. Menurutnya pembangunan suatu daerah dapat terwujud bila ada dua hal yang terpenuhi, yakni kepemimpinan yang baik dan kinerja fiskal yang tinggi. Kepemimpinan Mbak Ita dan rasio kapasitas fiskal yang baik menjadi modal positif bagi Kota Semarang dalam akselerasi pembangunan.

Dalam catatannya, Zulkifli mengungkapkan bahwa Kota Semarang memiliki rasio kapasitas fiskal sebesar 2,45 dan masuk dalam kategori kapasitas fiskal sangat tinggi. Di antara seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki kapasitas fiskal paling tinggi bahkan dengan jarak yang tinggi pula. Sebagai gambaran Kota Surakarta yang menduduki peringkat kedua memiliki rasio fiskal sebesar 2,02.

Sementara Kepala BPKAD Kota Semarang, Tuning Sunarningsih menuturkan, bahwa capaian ini merupakan komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran OPD. “Selain itu, juga arahan dari ibu wali kota bahwa ibu wali kota sering menyampaikan kepada jajaran OPD untuk selalu melaksanakan anggaran APBD secara efektif dan efisien,” terang Tuning.

Di samping itu juga adanya evaluasi yang setiap bulan dilakukan oleh Wali Kota Semarang agar seluruh jajaran OPD hingga tingkat kecamatan dan kelurahan berkomitmen untuk menggunakan anggaran APBD sesuai dengan perencanaan.

Pihaknya pun merasa optimistis jika realisasi belanja Kota Semarang tahun anggaran 2024 bisa lebih baik dari tahun lalu. “Berdasarkan pengalaman di 2023 lalu kita bisa, maka saya yakin dan percaya untuk tahun 2024 ini serapannya akan lebih baik lagi, karena penganggarannya sudah jauh lebih baik,” pungkasnya.(HS)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://halosemarang.id/kota-semarang-capai-realisisi-belanja-apbd-tingkat-kota-tertinggi-se-indonesia-tahun-2023>, “Kota Semarang Capai Realisasi Belanja APBD Tingkat Kota Tertinggi se-Indonesia Tahun 2023”, tanggal 14 Januari 2024.

2. <https://jateng.akurat.co/news/1333730149/kota-semarang-capai-realisisi-belanja-apbd-tingkat-kota-tertinggi-se-indonesia-tahun-2023>, “Kota Semarang Capai Realisasi Belanja APBD Tingkat Kota Tertinggi se-Indonesia Tahun 2023”, tanggal 14 Januari 2024.
3. <https://jateng.tribunnews.com/2024/01/14/kota-semarang-capai-realisisi-belanja-apbd-tingkat-kota-tertinggi-se-indonesia-tahun-2023>, “Kota Semarang Capai Realisasi Belanja APBD Tingkat Kota Tertinggi se-Indonesia Tahun 2023”, tanggal 14 Januari 2024.

**Catatan :**

- APBD pada dasarnya memuat rencana keuangan daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan untuk penyelenggaraan pelayanan umum selama satu periode anggaran. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Sesuai dengan pendekatan kinerja yang diterapkan pemerintah saat ini, maka setiap alokasi APBD harus disesuaikan dengan tingkat pelayanan yang akan dicapai. Sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur melalui evaluasi terhadap laporan APBD.<sup>1</sup>
- Untuk penyusunan rancangan APBD, diperlukan adanya urutan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). PPAS merupakan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD.<sup>2</sup>

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*

---

<sup>1</sup> Forum Media Online, “Proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD”, diakses dari : [PROSES PENYUSUNAN APBD DAN PERUBAHAN APBD | Forum Media \(ijaanambas.blogspot.com\)](https://www.ijaanambas.blogspot.com), pada tanggal 6 Oktober 2022, pukul 08:20

<sup>2</sup> *Ibid*